
**DAKWAH PERSUASIF KH. AGOES ALI MASYHURI
PENGASUH PONDOK BUMI SHOLAWAT
DALAM CHANNEL YOUTUBE KAJIAN PROGRESIF TV**

**Lailatul Rachmania¹⁾, Fa'iqo Kumalasari²⁾,
Muhammad Abdurrozaq Purnama Zain³⁾**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

¹⁾04040120103@student.uinsby.ac.id, ^{04040120092@student.uinsby.ac.id²⁾}

04040120009@student.uinsby.ac.id³⁾

Abstrak. Dakwah merupakan kegiatan yang diajarkan Rasulullah saw untuk menyebarkan agama Islam di dunia. Dalam penyampaian pesan dakwah, da'I akan berhadapan dengan mad'u yang mempunyai kecenderungan berbeda, dengan itu da'I harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan mad'u. Berdakwah tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Dalam komunikasi dakwah persuasif perlu memperhatikan prinsip-prinsip. Komunikasi dakwah hampir menyerupai komunikasi pada umumnya, akan tetapi yang membedakan keduanya ialah cara dan tujuan yang akan dicapai. Dan di dalam komunikasi dakwah terdapat retorika yang membuat dakwah menjadi menarik. Retorika yang dipakai KH. Agoes Ali Masyhuri sangat khas pada pendaekatan yang mengayomi, dikemas dengan bahasa sederhana dan diselingi dengan humor yang menarik. Ini membuat bahwa dakwah tidak selalu terkesan serius. Karena dalam memahami agama diperlukan suasana santai dan cair agar penerapannya menjadi mudah. Beliau juga tidak lupa untuk mengajarkan kecintaan pada Rasulullah sesuai dengan arti dakwah yang kita sampaikan di awal. Dengan cara bersholawat. Beliau memberikan pemahaman keilmuannya tidak tergantung pada situasi dan tempat. Melainkan dimana-mana bahkan beliau membuat media dakwah melalui channel youtube yang dimana semua orang bisa mengaksesnya. Dengan nama channel ProgresifTV yang sekarang sudah mempunyai 109 subscriber. Sudah mengupload 422 video dan terpantau selalu upload video lebih dari satu di setiap harinya. Sebagai sosok yang kharismatik, beliau mendirikan PP. Bumi Sholawat sebagai sarana menyalurkan keilmuannya terhadap santriwan dan santriwati begitu juga masyarakat. Selain itu, beliau juga membantu perekonomian masyarakat sekitar. Dalam pembentukan rumusan masalah, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas, diantaranya: (1) Apakah setiap video yang diupload terdapat quotes yang disampaikan KH. Agoes Ali Masyhuri (2) Berapa kali KH. Agoes Ali Masyhuri menyampaikan quotes dalam satu video. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang prinsip analisis datanya menggunakan deskriptif-kualitatif. Dengan pendekatan subyektif serta pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi.

Kata Kunci : Dakwah persuasif, Pondok Pesantren, Komunikasi, Retorika.

Abstract. *Da'wah is an activity taught by the Prophet Muhammad to spread Islam in the world. In delivering the message of da'i, the da'i will be faced with mad'u who have different tendencies, with that the da'i must be able to adapt to the needs of mad'u. Preaching cannot be separated from what is called communication. In*

persuasive da'wah communication, it is necessary to pay attention to the principles. Da'wah communication is almost like communication in general, but what distinguishes the two is the way and the goal to be achieved. And in da'wah communication there is rhetoric that makes da'wah interesting. The rhetoric used by KH. Agoes Ali Masyhuri is very distinctive in his nurturing approach, packed with simple language and punctuated with interesting humor. This makes da'wah not always seem serious. Because in understanding religion, a relaxed and fluid atmosphere is needed so that its application becomes easy. He also did not forget to teach the love of the Prophet in accordance with the meaning of the da'wah that we conveyed at the beginning. By praying. He gave his scientific understanding not depending on the situation and place. But everywhere he even makes da'wah media through his YouTube channel where everyone can access it. With the name of the Progressive channel which now has 109 subscribers. I have uploaded 422 videos and it is always observed that more than one video is uploaded every day. As a charismatic figure, he founded PP. Bumi Sholawat as a means of channeling his knowledge to santriwan and santriwati as well as the community. In addition, he also helps the economy of the surrounding community. In the formulation of the problem formulation, there are several issues that will be discussed, including: (1) Does every uploaded video contain quotes delivered by KH. Agoes Ali Masyhuri (2) How many times has KH. Agoes Ali Masyhuri delivers quotes in one video. To identify the problem, the researcher used a qualitative descriptive study whose principle of data analysis was descriptive-qualitative. With a subjective approach and data collection in this study using observation.

Keywords: *Persuasive Da'wah, Islamic Boarding School, Communication, Rhetoric.*

PENDAHULUAN

Dakwah adalah kegiatan menyampaikan ajaran Allah SWT yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah dan memungkinkan manusia untuk mengadopsinya sebagai pedoman hidup. Sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad SAW, peran mahar sangat diperlukan dan penting dalam membentuk kepribadian yang tangguh. Menurut MP Sayyid Muta, dakwah adalah upaya menata dan berbuat kebaikan dalam kehidupan manusia dengan menunjukkan jalan yang benar, melaksanakan norma-norma sosial budaya, dan menghindari penyakit-penyakit sosial. Pekerjaan mahar merupakan upaya untuk lebih membentuk perubahan masyarakat, dan sebagai proses pembentukan masyarakat Islam, mahar juga harus berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Agar pesan-pesan Dower dapat diterima oleh sasaran atau sasaran Dower, beberapa metode atau metode komunikasi harus digunakan dalam kinerja Dower, salah satunya melalui komunikasi yang bersifat memaksa. Psikologi dalam bidang ilmu disebut science, yang mempelajari perilaku eksternal manusia dengan menggunakan metode observasi objektif seperti: B. Rangsangan dan reaksi perilaku. Dan yang dimaksud dengan mahar

adalah mengajak manusia ke jalan Allah agar bahagia dunia dan akhirat. Dalam dakwah dibutuhkan psikologi untuk mengetahui kondisi Madu dan mampu memahami perilaku Madu sendiri. Juga, keberhasilan Da'i mengirim Da'i tergantung pada reaksi Madu dalam memenuhi tuntutan Da'i. Fokus psikologi dakwah adalah bagaimana menyampaikan dakwah secara meyakinkan. Efektivitas kegiatan Mahar berkaitan dengan bagaimana menyampaikan pesan Mahar kepada Madu, apakah meyakinkan atau tidak. Dari sudut pandang psikologis, bahasa memainkan peran yang sangat penting dalam mengendalikan perilaku manusia. Bahasa itu seperti remote control yang bisa membuat orang tertawa, marah, sedih, lelah, dan bahagia. Bahasa juga dapat digunakan untuk memasukkan ide-ide baru ke dalam pikiran manusia. Sebagai pesan, bahasa juga memiliki psikologi. Misalnya, cara seseorang memberi tanda tertentu, struktur bahasa yang digunakan, dll. dapat memberi arti tertentu kepada orang lain. Oleh karena itu, dengan memperhatikan psikologi pesan, Anda dapat menggunakan bahasa Da'i untuk mengatur, menggerakkan, dan mengontrol perilaku masyarakat. Dalam khutbahnya, Da'i harus memiliki cara atau cara khusus untuk menarik perhatian Madu. Cara yang digunakan oleh Da'i tidak hanya untuk menarik perhatian, tetapi juga agar Madu dapat menerima ide-ide yang disampaikan oleh Da'i. Mengingat berbagai latar belakang masyarakat Madu, metode dakwah menjadi sangat penting. Dakwah yang menggunakan metode Dakwah harus mampu mewartakan semua kalangan baik tua maupun muda.

Secara umum Allah telah memberikan pedoman tentang dasar metode dakwah dalam al Quran surat an Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

Mahar sebagai pengolahan informasi nilai-nilai Islam membutuhkan proses yang disebut komunikasi. Isi dari ajaran Islam yang disebarluaskan merupakan kumpulan pesan yang ingin disampaikan kepada umat. Strategi Dakwah Islam adalah rencana kegiatan Dakwah Islami yang mencakup seluruh sasaran kemanusiaan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penelitian Mahar Gus Ali yang menarik, yang kemudian akan dipublikasikan dalam sebuah karya ilmiah berjudul *Kajian Dakwah Persuasif KH. Agoes Ali Masyhuri Pengurus Pondok Bumi Sholawat di Channel Youtube Progressive*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan foto-foto daripada angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang.

Subyek penelitian ini adalah Dakwah Gas Ali Mashifuri yang memikat dalam menyampaikan sebuah maksim atau kutipan Dakwah di setiap video. Kegiatan yang diamati dan diteliti adalah gaya Mahar Gas Ali Mashifuri dalam berinteraksi dan mengkomunikasikan isi pesan Maharnya kepada Madu-nya, baik oleh mahasiswa maupun masyarakat umum. Prosedur yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati penelitian yang dilakukan oleh Gus Ali Masyhuri melalui akun YouTube di Progressive TV.

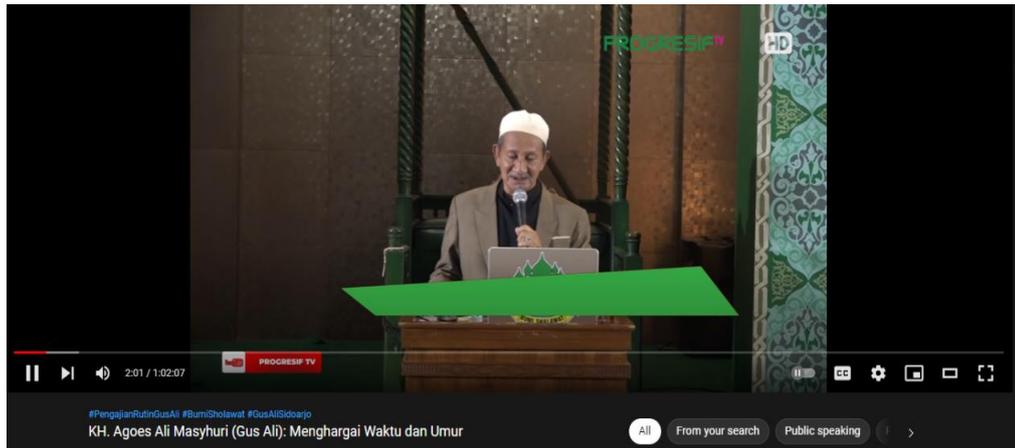
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyampaikan pesan atau kutipan mutiara dan menemukan gaya mahar yang menarik dari Gus Ali Masyhuri kepada Mad'u-nya di saluran YouTube progresif. Kajian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa mahar mahar merupakan salah satu kajian hukum mahar, yang dapat menjadi rujukan teori ilmiah, khazanah keilmuan di bidang mahar, rujukan dan rujukan bagi mahar. Besar untuk Da'i dan Da'i. Ini kemudian memberikan klasifikasi pesan Dower yang menarik yang akan menjadi referensi bagi peneliti masa depan ketika melakukan penelitian serupa.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan dapat memberikan wawasan baru dalam perkembangan ilmu mahar serta memotivasi diri menjadi dosen dan bangsawan untuk menjadi mahar. Juga dapat menjadi referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang mahar yang menarik di saluran YouTube.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kyai Agoes Ali Masyhuri lahir di Sidoarjo pada tanggal 3 September 1958 dari pasangan kiai Mubin dan nyai Amnah. Kiai yang lebih akrab disapa Gus Ali ini jika ditelusuri silsilahnya ke atas akan bertemu dengan kiai Dasuki, kemudian kiai Misbah (mbah Singapura) bin kiai Muhdor. Kiai Muhdor atau mbah Muhdor juga merupakan kakek buyut dari mbah Maimun Zubair (mbah Moen) Sarang. Meskipun Gus Ali lebih muda dari Bu Moen, Bu Moen memanggil Gus Ali "Paman". Gus Ali memiliki dua belas anak dari pernikahannya dengan Ny. Qomariyah. Kedua belas anak tersebut dititipkan di berbagai pesantren, mulai dari Pondok Pesantren Dalwa milik Habib Baharun Pasuruan, Mambaus Sholihin kiai Masbuhin Gresik, Lirboyonya Mbah Yai Karim, Salafiyah putri Ustaz Abdul Rochim Bangil, Ratu alFalah dari kiai Munif Djazuli Ploso. Darut Taqwa dari Kiai Sholeh Ngalah kepada Amanatul Ummah dari Kiai Asep Surabaya. Pendidikan Gus Ali sendiri berawal dari lembaga pendidikan di sekitar rumahnya di daerah Tulangan, terutama keluarganya sendiri. Ia juga sempat kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya yang saat itu masih bernama IAIN namun tidak tamat. Ia lebih identik dengan santri kelelawar karena lama tidak pernah tinggal di mukim di pesantren tertentu. Dalam kamus bahasa Indonesia Moeliono (dalam Ma`arif, 2010:15) bujukan memiliki arti bujukan halus, himbauan dan bujukan. Persuasi mengarah pada suatu kondisi daya tarik yang terjadi selama interaksi yang tidak hanya terbatas pada interaksi interpersonal, tetapi juga dalam pergaulan yang lebih luas. Persuasi adalah komunikasi dimana pesan yang disampaikan diharapkan dapat mengubah sikap, keyakinan dan perilaku penerima atau komunikan. Sedangkan tujuan komunikasi persuasif dalam rangka dakwah adalah komunikasi yang selalu berorientasi pada aspek psikologis mad'u dalam rangka membangkitkan kesadarannya untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam (Ilaihi, 2010: 125).

A. Kajian I



Tema: Menghargai waktu dan usia

Video diunggah 6 bulan yang lalu. Dan ditonton 4,6 ribu kali dalam 1 jam 2 menit.

"Hidup manusia bukan miliknya. Usia hidup bersama Tuhan adalah usia manusia yang sebenarnya." 7:46. "Banyak orang hidup lebih lama, tetapi manfaatnya lebih sedikit, dan banyak yang berumur pendek, tetapi banyak manfaatnya." 8:09 detik. "Waktu adalah hidup. Jika waktu terbuang, sebagian waktu kita juga hilang." 8:51. "Semua bernafas berarti kita mengambil langkah menuju lubang atau kuburan" 9:28 detik.

"Jika Anda mengutuk saya karena alasan yang benar, saya berharap Allah akan mengampuni dosa-dosa Anda. Jika Anda mengutuk saya karena alasan yang tidak benar, semoga Allah mengampuni dosa-dosa Anda. Mungkin." 12:46 detik.

"Kesabaran hanya diberikan kepada mereka yang ahli di surga. Ada satu kualitas di antara penghuni surga, salah satunya adalah kesabaran," kata menit kedua 25:16.

"Seperti yang dikatakan Nabi: Umatku berusia antara 60 dan 70 tahun, jadi sia-sia jika aku tidak menggunakannya." 48:31 detik. Pada 48:31, "masa lalu tidak kembali." Pada 48:54, "Hanya mereka yang dapat menggunakan waktunya dengan baik yang akan menjadi mulia." "Salah satu kesempurnaan Islam bagi manusia adalah meninggalkan apa yang tidak berguna baginya." 50:28 detik.

Retorika gaya dakwah KH. Agoes Ali Masyhuri tidak pernah membuat bosan pemirsa mad'u dan saluran YouTube-nya. Karena puisi bertabur setiap beberapa menit. Dan metode KH. Ali mengatakan agar bisa fokus pada Unya yang gila, dia mengatakan setiap menit Nabi Shorawat mengarahkan kekasihnya untuk menjawab doa dan kembali fokus seperti semula.

B. Kajian II



Live Haul Pesantren Progresif Bumi Sholawat 2022 (MAUIDHOH HASANAH) Gus Ali Masyhuri 29 Maret 2022 dengan durasi video 1 jam 41:16

“Barangsiapa di pagi hari sehat jiwanya sehat badannya dan punya makanan di hari itu itu maka seakanakan ia diberi dunia dan seisinya” 3:324:00

“Mari kita berfikir dengan cerdas saya yakin, orang yang kaya pasti tidurnya 1 diranjang dan makanya tetap 3 kali sehari. Bandingkan dengan orang yang mencari rumput di sawah Makanya lebih kenyang dan tidurnya lebih nyenyak” 4:064:57

“Belajarlah hidup bahagia dengan mensyukuri dan menikmati apa yang Anda punya karena kesehatan berada dalam kebahagiaan” 5:386:00

“Kesehatan itu merupakan nikmat dari Allah SWT disyukuri akan berkembang dan bertambah kalau di kufuri tunggu saja nikmat tersebut akan dicabut oleh Allah” 7:508:00

“Sesungguhnya ilmu ini, ilmu agama maka lihatlah dari mana agama kamu dari mana kamu mengambil agama itu” 8:579:05

“Orang yang keluar hormon dopamin hidupnya 3 kali lebih bahagia dari orang yang hidupnya tidak bahagia” 30:0830:20

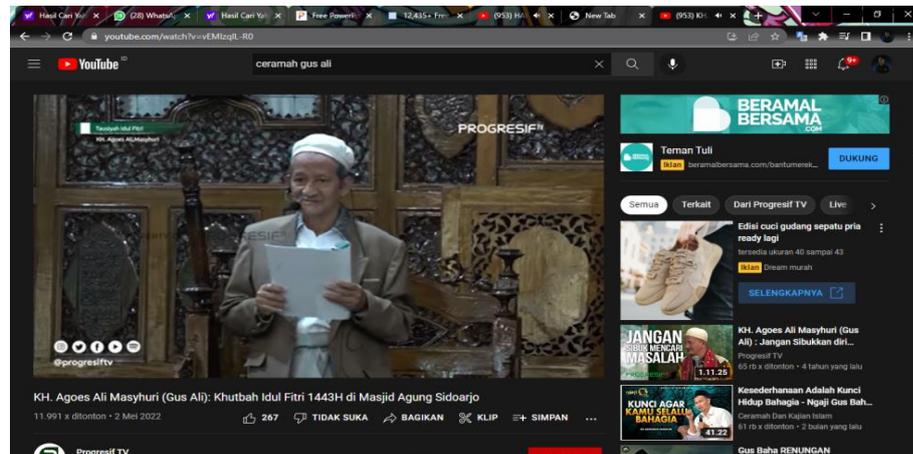
“Ciptakan situasi dan kondisi yang Islami Karena manusia sering dipengaruhi oleh lingkungan yang ada manusia sering dipengaruhi oleh apa yang dilihat dan apa yang ia dengar” 32:5433:12

Gaya retorika Gus Ali selama ceramah, Gus Ali bersikap tenang dan berwibawa layaknya seorang ayah yang sedang memberikan nasihat kepada anaknya. Apabila dilihat dari ekspresi wajahnya, Gus Ali selalu memberikan ekspresi yang menyenangkan seperti tersenyum. Penampilan Gus Ali juga selalu berpakaian rapi layaknya seorang

ustad dan kiai pada umumnya, yakni menggunakan sarung dan baju koko serta kopyah berwarna putih.

Gaya bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh jamaah beliau juga mengajak para jamaah untuk berinteraksi dan juga di selingi guyonan di dalam ceramah tersebut supaya para jamaah yang mendengarkan tidak jenuh.

C. Kajian III



Penelitian KH. Agoes Ali Masyhuri (Gus Ali): Khutbah Idul Fitri 1443H di Masjid Agung Sidoarjo.

Berapa banyak ucapannya, termasuk "Ilmu itu cahaya, cahaya Allah tidak diberikan kepada pelaku maksiat" (07:55) Tentang. "Semakin banyak orang merasakan nikmat yang kita terima, semakin kita bersyukur." (10:19). Oleh Gus Ali menjelaskan isi ceramah, dengan menggunakan syair Al-Qur'an sebagai pembuktian dan perumpamaan. Gaya retorika yang digunakan. Termasuk juga beberapa hadits untuk meyakinkan Madu alias dalam ceramahnya,

Dalam rangka dakwah dan pentingnya komunikasi persuasif, seorang komunikator dakwah harus membekali diri dengan teoriteori persuasif agar dapat menjadi komunikator yang efektif. Ilaihi (2010: 126) menjelaskan beberapa teori yang dijadikan dasar dalam kegiatan komunikasi persuasif, yang dapat dikembangkan dalam beberapa metode, antara lain:

1. Metode asosiasi

Penyajian pesan komunikasi dengan menempatkannya pada peristiwa aktual atau sedang menarik perhatian dan minat massa.

2. Metode integrasi

Kemampuan menyatukan diri dengan komunikan dalam arti menyatukan diri secara komunikatif sehingga tampak satu, atau mengandung makna kebersamaan dan senasib serta berbagi dengan komunikan, baik secara verbal maupun nonverbal (sikap).

3. Metode pembayaran dan membangkitkan rasa takut

Yaitu, aktivitas mempengaruhi orang lain dengan menggambarkan halhal yang membuat mereka merasa senang dan senang atau memberi harapan (pancingan), dan sebaliknya dengan menggambarkan halhal yang menakutkan atau menghadirkan akibat yang buruk dan tidak menyenangkan.

4. Metode es

Yaitu membuat sesuatu menjadi indah, sehingga menarik bagi yang menerimanya. Metode icing ini disebut juga metode sweetening atau pengulangan kegiatan persuasif dengan mengatur halhal sehingga komunikasi menjadi menarik.¹ Efektifitas komunikasi dakwah yang persuasif mengarah pada sebuah pertanyaan, sampai sejauh mana pesanpesan dan aktivitas dakwah dapat mempengaruhi dan meyakinkan khalayak (mad`u). kekuatan persuasi itu berkaitan antara berbagai komponen dalam komunikasi dakwah. dakwah memberikan bukti atas apa yang diminta oleh komunikator dakwah (da'i). Komunikasi mahar memiliki kekuatan untuk memanggil secara berbeda ke jiwa orang yang dipanggilnya. Ada dial besar, tapi ada juga dial kecil. Sekecil apapun kekuatan dakwah, harus dipahami seperti itu.

Dalam berdakwah, para nabi begitu kuat daya komunikasinya sehingga orang-orang ingin mengikuti mereka. Keberhasilan dakwah yang dilakukan oleh para Nabi tidak semata-mata karena kiprah komunikasi dakwah mereka, tetapi dengan pertolongan Allah swt. mengetahui apa yang di langit dan apa yang di bumi, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu?" Ilmu dan pertolongan Allah inilah yang mengantarkan pada keberhasilan Nabi dalam menyebarkan Islam ke seluruh alam semesta, karena pada hakikatnya Nabi diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam. Dalam penyebaran Islam di Nusantara, peran komunikasi dakwah walisongo begitu luar biasa sehingga Islam menjadi agama mayoritas yang sebelumnya beragama

¹ Atabik, Ahmad. 2014. Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif al Quran. AT-TABSYIR. Kudus.

Hindu. Komunikasi dakwah mereka lebih menekankan pada nilai-nilai tasawuf yang menyentuh hati dan tidak menghilangkan nilai-nilai budaya yang dianut masyarakat Jawa dan Nusantara pada umumnya. Pendekatan tasawuf lebih diutamakan daripada pendekatan syariat, sehingga dakwah mereka benar-benar menyentuh relung hati dan membina pribadi muslim dengan lembut.

Andai saja komunikasi Dakwah Walisongo selalu digunakan oleh para penafsir Dakwah di Nusantara ini dan bisa menyentuh hati seluruh umat Islam agar tidak melakukan pendekatan Dakwah di malam hari, maka terjadilah pemberontakan terhadap Islam dan Islam. Penafsir Dower sendiri, Ma'arif (2012: 65), menyatakan bahwa mahar Islam dapat dipelajari dari berbagai disiplin ilmu dan pendekatan, antara lain sosiologi, antropologi, dan berbagai disiplin ilmu lainnya dengan menggunakan pendekatan tasawuf dan syariah. adalah dari perspektif psikologi komunikasi. Dari segi komunikasi, kita bisa melihat bahwa Dower itu damai. Islam tidak disebarkan dengan paksaan atau kekerasan.

Di sisi lain, Islam disebarluaskan dengan cara yang berbudaya dan membangkitkan kesadaran agar seseorang atau kelompok dapat memahami ajaran Islam dengan penuh pemahaman. Dakwah Islam yang luwes dalam menyebarkan ajaran Islam juga telah melahirkan berbagai macam ijtihad untuk mengembangkan pemahaman karakter masyarakat.

Komunikasi dakwah tidak hanya harus baik dari segi isi (content) yang disampaikan oleh komunikator (da'i), tetapi juga harus baik dari segi metode. AlQur'an sebagai kitab konstitusi dakwah telah banyak memberikan informasi tentang bagaimana cara berdakwah yang benar, dengan caracara yang dapat menyentuh para mad'u. Dalam berkomunikasi, AlQur'an mengajarkan bahwa sebuah pesan perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menyentuh relungrelung pendengarnya. Kata-kata yang dipilih Al-Qur'an dalam komunikasi sangat efektif dan diyakini memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan mengubah perilaku manusia baik sebagai Da'i maupun Madu.

Jika dicermati, ada bagian dalam Al-Qur'an yang menggunakan ungkapan-ungkapan yang mendekati makna komunikasi. Al-Qur'an juga menjelaskan pentingnya pesan yang disampaikan oleh komunikator dakwah. Al-Qur'an memperkenalkan kata Al-Qur'an dalam banyak ayat. Cara Al-Qur'an berbicara atau bahasa (Qur'an) diklasifikasikan sebagai aturan, prinsip, atau etika komunikasi Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei, kami menemukannya studi Dower KH yang menarik. Ali Masyhuri pengurus pondok pesantren Bumi Sholawat di Channel. Youtube Progressive TV, Anda dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Karya akademis ini didasarkan pada beberapa video milik saluran YouTube Progressive TV. Dari tiga video yang saya periksa, semuanya menyertakan jawaban atas pertanyaan yang tercantum. Hal ini membuat kita merasa didukung di tempat kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Atabik, Ahmad. 2014. *Konsep Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Perspektif al Quran*. AT-TABSYIR. Kudus
- Mubasyaroh. 2017. *Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat*. STAIN Kudus
- Zaman, Toyiz. 2019. *Pesan Dakwah Persuasif Ustad Abdullah Gymnastiar di Kanal Youtube: Kajian Al-Hikam Tentang Cara Terbaik Menyikapi Persoalan Hidup*. Surabaya.